



## Ulasan Pasar

**Merespon data Inflasi Februari 2018, imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 1 Maret 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah imbal hasil surat utang global mengalami penurunan.**

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 2 - 8 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga sebesar 15 dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) juga ditutup dengan perubahan yang bervariasi berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 100 bps.

Terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh hasil pidato dari Presiden Donald Trump dimana pada pidato tersebut Presiden Donald Trump kembali menyampaikan rencana kebijakan mengenai perlambatan ekonomi dengan tarif, adapun keputusan Presiden Trump untuk memberlakukan tarif pada pasar baja dan aluminium asing yang cukup menyeramkan mendorong kecemasan pelaku pasar bahwa tindakan tersebut dapat memicu perang dagang dalam waktu dekat. Hal tersebut mendorong investor untuk kembali pada posisi wait and see sebelum adanya kejelasan yang lebih detail dari kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pemerintah Amerika Serikat.

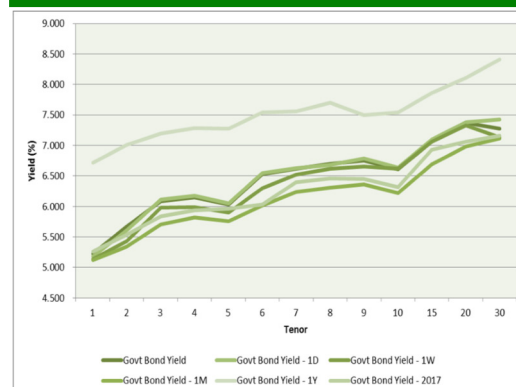
Terbatasnya pergerakan harga juga turut dipengaruhi faktor nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan yang terbatas di tengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Penguatan dollar Amerika sehingga membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Sementara itu dari data ekonomi domestik, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pada bulan Februari 2018 terjadi inflasi sebesar 0,17%. Inflasi di bulan Februari terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 0,13 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,43 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,22 persen; kelompok sandang sebesar 0,35 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,07 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan 0,02 persen. Dengan demikian, inflasi tahun kalender (YTD) di tahun 2018 sebesar 0,79% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 3,18%. Pelaku pasar tidak banyak terpengaruh oleh data inflasi tersebut dikarenakan data inflasi masih sejalan dengan yang diperkirakan oleh pelaku pasar dimana untuk inflasi bulanan diperkirakan sebesar 0,57% dan inflasi tahunan sebesar 2,58%.

Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari faktor dalam dan luar negeri tersebut menyebabkan terbatasnya perubahan harga yang juga berdampak terhadap terbatasnya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang sebesar 1 bps masing - masing di level 5,987% untuk tenor 5 tahun, di level 6,579% untuk tenor 10 tahun, di level 7,342% untuk tenor 20 tahun. Adapun ditutup turun sebesar 3 bps di level 7,034% untuk tenor 15 tahun.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	102.25	100.80	101.84	1475.06	45
FR0056	111.15	110.20	111.00	1097.13	23
FR0061	103.50	103.00	103.00	1074.82	20
FR0074	105.00	100.50	102.80	1014.73	33
FR0070	109.60	109.30	109.45	989.67	17
FR0064	97.00	96.35	96.75	927.84	38
SPN03180404	99.63	99.57	99.61	820.00	5
FR0040	125.73	124.25	124.25	803.15	17
FR0066	100.15	100.05	100.05	800.00	4
SPN12180607	98.79	98.73	98.78	799.09	8

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TPIA01CCN2	idAA-	100.00	100.00	100.00	110.00	3
TPIA01ACN2	idAA-	100.00	100.00	100.00	99.00	5
WSKT03BCN2	A-(idn)	100.03	100.00	100.03	40.00	2
IMFIO3ACN2	idA	100.10	100.00	100.10	30.00	3
BBRIO2BCN2	idAAA	102.38	102.38	102.38	25.00	1
MEDCO1CN2	idA+	100.06	100.04	100.06	20.00	2
TPIA01CCN1	idAA-	105.74	105.72	105.74	20.00	2
BJBR01ACN1	idAA-	98.53	98.53	98.53	15.00	1
WOMF01BCN3	AA-(idn)	100.27	100.25	100.27	14.00	2
BMRIO1ACN1	idAAA	101.18	101.18	101.18	10.00	1

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan mengalami kenaikan pada keseluruhan seri di tengah kenaikan tingkat hasil dari US Treasury seiring dengan meningkatnya ekspektasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2017. Imbal hasil dari INDO-20, INDO27 dan INDO-47 mengalami kenaikan sebesar 4 bps masing - masing di level 2,519%, 3,899% dan 4,861% setelah mengalami koreksi harga hingga yang berkisar antara 13-65 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp11,21 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,06 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,98 triliun dari 36 kali transaksi di harga rata - rata 103,63% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp1,09 triliun dari 52 kali transaksi di harga rata - rata 99,05%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp448,15 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C (TPIA01CCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp110 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,0% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical II Tahun 2018 Seri A (TPIA01ACN2) senilai Rp99 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,0%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas sebesar 4,00 pts (0,02%) pada level 13748,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan di awal sesi perdagangan namun ditutup mengalami penguatan pada kisaran 13745,00 hingga 13817,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut ditengah pelemahan mata uang regional terhadap mata uang dollar Amerika. Mata uang Dollar Taiwan (TWD) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan Yuan China (CNY).

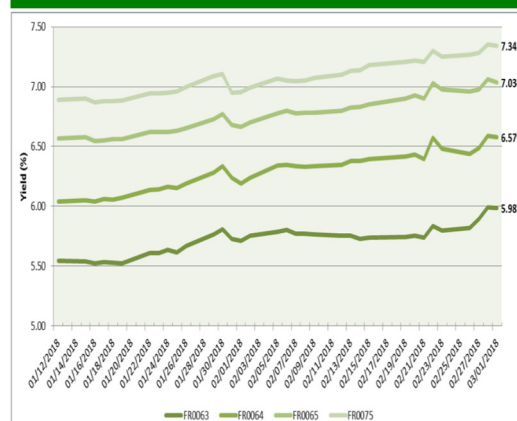
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring turunnya imbal hasil surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 2,811% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,864%. Penurunan imbal hasil juga terjadi pada surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang masing - masing ditutup turun pada level 0,638% dan 1,464% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,655% dan 1,507%. Imbal hasil surat utang regional juga mengalami penurunan dimana penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar surat utang regional kecuali surat utang Thailand dan India yang justru mengalami kenaikan. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara baik yang berdenominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika hingga menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika di pertengahan bulan Maret 2018.

Adapun dari dalam negeri, pelaku pasar akan menantikan data cadangan devisa di akhir Februari 2018 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 7 Maret 2018. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek pergerakan harganya masih akan cenderung menurun namun akan dibatasi oleh harga Surat Utang Negara yang sudah berada di area jenuh jual (oversold).

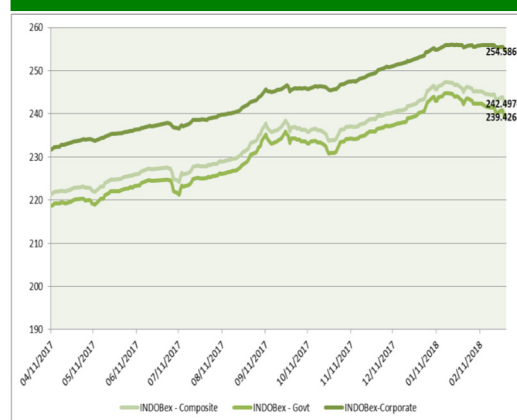
### Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, peluang adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik seperti seri FR0069, FR0053, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

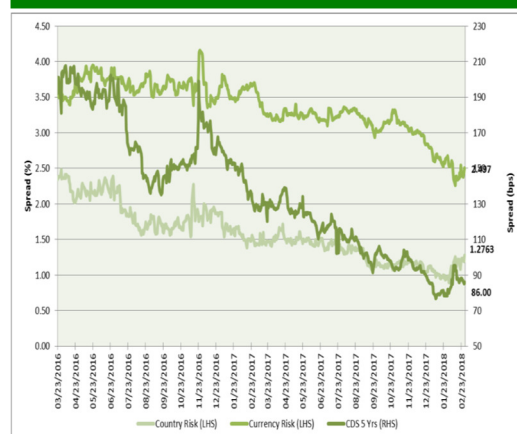
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 07092018 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 6 Maret 2018.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 6 Maret 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 07092018 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 6 Februari 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara seri PBS-016 dan PBS-002 pada tanggal 28 Februari 2018 dengan cara private placement.

Pemerintah telah melaksanakan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara *Private Placement* pada tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah). SBSN yang diterbitkan merupakan seri PBS-016 dan PBS-002 dengan status dapat diperdagangkan (*tradable*). dengan Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan sebagai berikut :

Nilai Nominal	Rp1.000.000.000.000,00	Rp1.000.000.000.000,00
Imbalan	Fixed 6,25%	Fixed 5,45%
Yield	5,59%	5,99%
Tanggal Setelmen	28 Februari 2018	28 Februari 2018
Tanggal Jatuh Tempo	15 Maret 2020	15 Januari 2022

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.840	2.862	↓ -0.023	-0.008
UK	1.462	1.500	↓ -0.038	-0.026
Germany	0.636	0.653	↓ -0.018	-0.027
Japan	0.038	0.048	↓ -0.010	-0.208
South Korea	2.735	2.742	↓ -0.007	-0.002
Singapore	2.351	2.382	↓ -0.030	-0.013
Thailand	2.385	2.374	↑ 0.010	0.004
India	7.753	7.724	↑ 0.029	0.004
Indonesia (USD)	4.115	4.128	↓ -0.013	-0.003
Indonesia	6.579	6.590	↓ -0.011	-0.002
Malaysia	4.013	4.030	↓ -0.016	-0.004
China	3.825	3.835	↓ -0.010	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.41	204.74	312.57	424.92	5.222
2	159.48	212.14	320.26	462.55	5.669
3	158.99	217.68	318.84	494.56	6.082
4	159.18	225.80	318.45	519.50	6.149
5	160.38	233.21	320.94	538.88	6.033
6	162.27	237.49	325.47	554.81	6.525
7	164.41	238.08	330.74	569.08	6.618
8	166.50	235.59	335.77	582.89	6.702
9	168.33	231.07	340.01	596.89	6.755
10	169.83	225.52	343.27	611.31	6.612

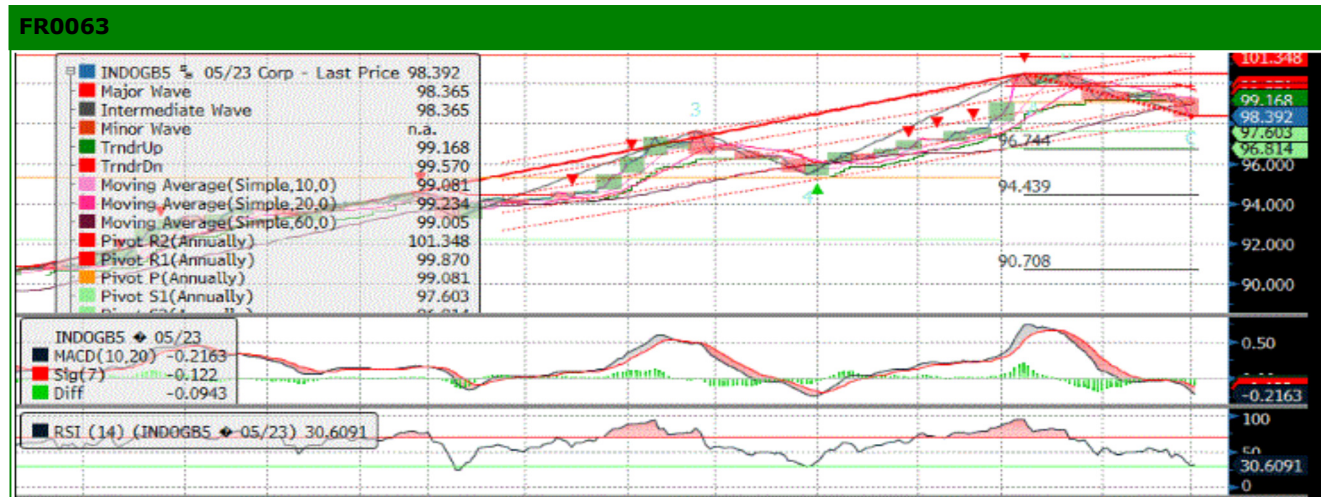
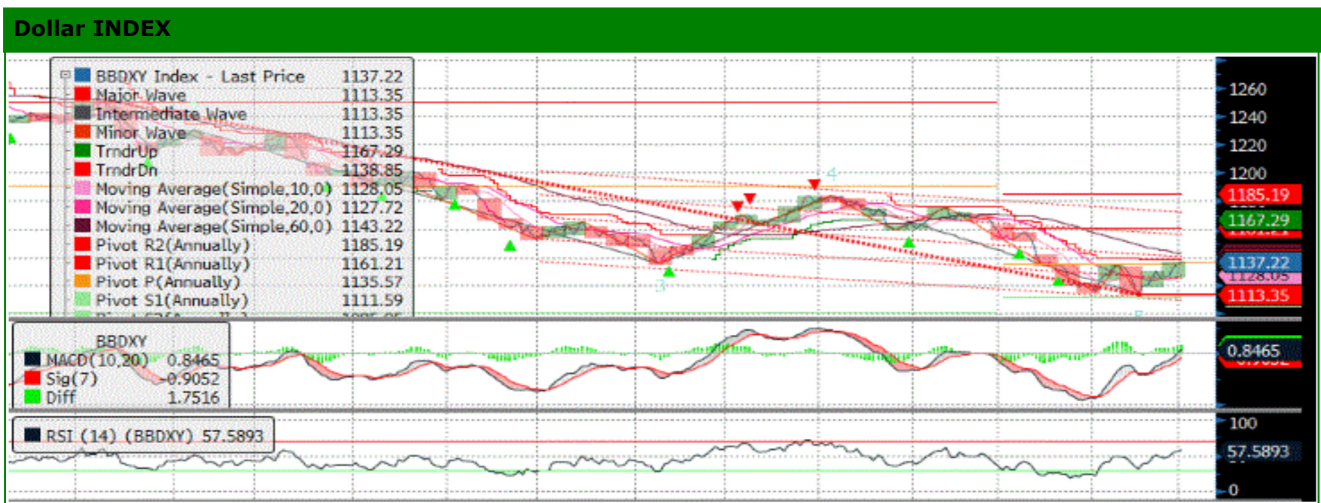
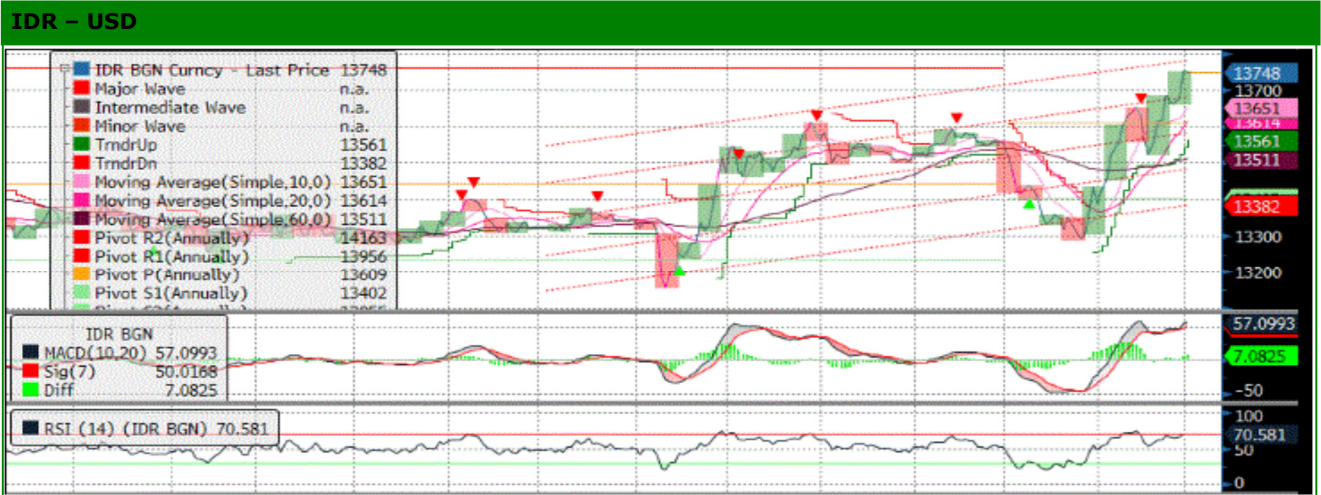
### Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS011	111.00	110.80	110.95	227.50	9
PBS013	101.10	100.85	100.85	203.00	3
PBS006	105.75	105.75	105.75	150.00	1
PBS012	113.16	113.15	113.16	50.00	2
PBS004	87.90	87.88	87.90	40.00	2

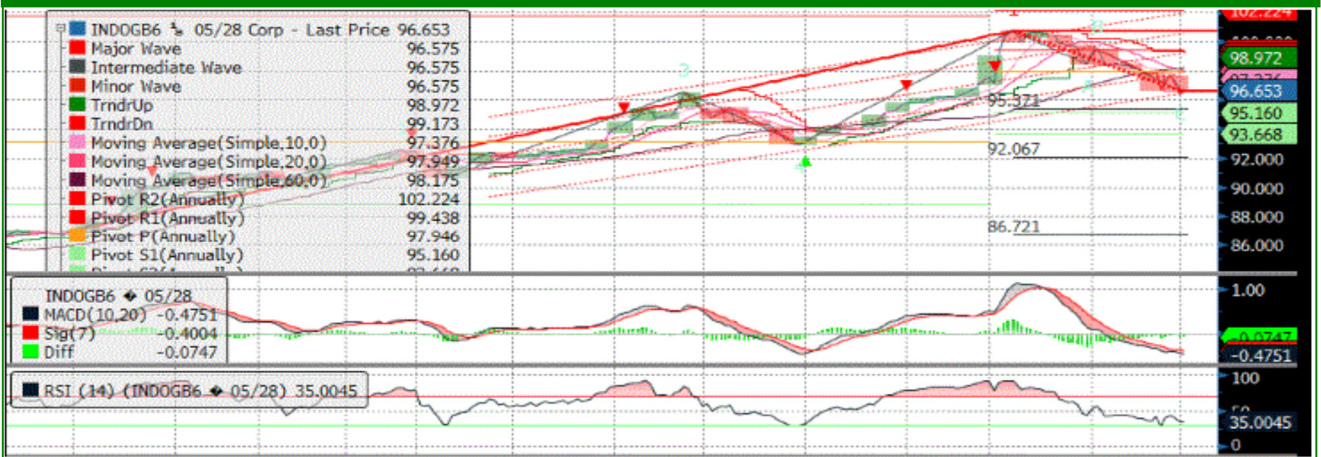
Harga Surat Utang Negara													
Data per 1-Mar-18													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.21	100.28	100.27	↑	1.20	3.829%	3.886%	↓	(5.73)	0.207	0.203
FR32	15.000	15-Jul-18	0.37	104.02	104.02	↓	(0.40)	4.063%	4.053%	↑	1.02	0.376	0.368
FR38	11.600	15-Aug-18	0.46	103.15	103.15	↓	(0.20)	4.617%	4.613%	↑	0.43	0.461	0.451
FR48	9.000	15-Sep-18	0.54	102.14	102.18	↓	(4.00)	4.926%	4.851%	↑	7.45	0.518	0.505
FR69	7.875	15-Apr-19	1.12	102.97	103.08	↓	(11.10)	5.116%	5.015%	↑	10.05	1.069	1.042
FR36	11.500	15-Sep-19	1.54	108.53	108.66	↓	(12.90)	5.628%	5.545%	↑	8.37	1.390	1.352
FR31	11.000	15-Nov-20	2.71	113.00	113.09	↓	(8.90)	5.738%	5.704%	↑	3.32	2.369	2.303
FR34	12.800	15-Jun-21	3.29	120.32	120.48	↓	(15.30)	5.908%	5.861%	↑	4.60	2.779	2.699
FR53	8.250	15-Jul-21	3.37	106.69	106.60	↑	8.30	6.028%	6.054%	↓	(2.65)	3.001	2.913
FR61	7.000	15-May-22	4.21	103.29	103.22	↑	6.60	6.098%	6.116%	↓	(1.77)	3.656	3.547
FR35	12.900	15-Jun-22	4.29	124.58	124.79	↓	(20.60)	6.271%	6.223%	↑	4.83	3.456	3.351
FR43	10.250	15-Jul-22	4.37	114.95	115.21	↓	(26.90)	6.286%	6.221%	↑	6.53	3.653	3.542
FR63	5.625	15-May-23	5.21	98.39	98.37	↑	2.70	5.987%	5.993%	↓	(0.62)	4.506	4.375
FR46	9.500	15-Jul-23	5.37	114.05	114.25	↓	(19.60)	6.369%	6.328%	↑	4.02	4.365	4.230
FR39	11.750	15-Aug-23	5.46	124.20	124.39	↓	(18.30)	6.424%	6.389%	↑	3.51	4.313	4.179
FR70	8.375	15-Mar-24	6.04	109.31	109.34	↓	(3.20)	6.486%	6.480%	↑	0.61	4.753	4.603
FR44	10.000	15-Sep-24	6.54	117.97	118.11	↓	(13.50)	6.574%	6.550%	↑	2.32	4.904	4.748
FR40	11.000	15-Sep-25	7.54	125.34	125.52	↓	(17.20)	6.667%	6.642%	↑	2.54	5.358	5.185
FR56	8.375	15-Sep-26	8.54	110.44	110.57	↓	(13.00)	6.746%	6.727%	↑	1.90	6.175	5.974
FR37	12.000	15-Sep-26	8.54	133.32	133.52	↓	(19.70)	6.792%	6.766%	↑	2.55	5.754	5.565
FR59	7.000	15-May-27	9.21	101.85	101.69	↑	16.10	6.725%	6.748%	↓	(2.35)	6.828	6.606
FR42	10.250	15-Jul-27	9.37	123.49	123.45	↑	4.20	6.816%	6.821%	↓	(0.53)	6.514	6.299
FR47	10.000	15-Feb-28	9.96	123.84	123.84	↑	0.00	6.683%	6.683%	↑	-	6.882	6.660
FR64	6.125	15-May-28	10.21	96.65	96.58	↑	7.80	6.579%	6.590%	↓	(1.08)	7.550	7.310
FR71	9.000	15-Mar-29	11.04	114.58	114.79	↓	(20.90)	7.074%	7.049%	↑	2.52	7.228	6.981
FR52	10.500	15-Aug-30	12.46	127.38	127.61	↓	(22.80)	7.144%	7.120%	↑	2.36	7.812	7.543
FR73	8.750	15-May-31	13.21	113.23	113.59	↓	(36.20)	7.181%	7.141%	↑	3.93	8.223	7.938
FR54	9.500	15-Jul-31	13.37	119.60	119.89	↓	(29.00)	7.192%	7.162%	↑	3.01	8.251	7.965
FR58	8.250	15-Jun-32	14.29	109.05	109.45	↓	(40.50)	7.222%	7.179%	↑	4.31	8.763	8.458
FR74	7.500	15-Aug-32	14.46	102.62	102.46	↑	15.60	7.205%	7.222%	↓	(1.73)	9.113	8.796
FR65	6.625	15-May-33	15.21	96.20	95.94	↑	26.20	7.034%	7.063%	↓	(2.91)	9.504	9.181
FR68	8.375	15-Mar-34	16.04	109.39	109.49	↓	(10.80)	7.367%	7.356%	↑	1.09	9.093	8.770
FR72	8.250	15-May-36	18.21	108.34	108.30	↑	3.20	7.407%	7.410%	↓	(0.30)	9.839	9.488
FR45	9.750	15-May-37	19.21	122.28	122.15	↑	12.50	7.535%	7.546%	↓	(1.07)	9.714	9.361
FR75	7.500	15-May-38	20.21	101.63	101.52	↑	11.20	7.342%	7.353%	↓	(1.06)	10.561	10.187
FR50	10.500	15-Jul-38	20.37	132.94	133.00	↓	(6.30)	7.354%	7.349%	↑	0.48	10.063	9.706
FR57	9.500	15-May-41	23.21	123.71	119.38	↑	433.10	7.354%	7.694%	↓	(34.09)	10.705	10.326
FR62	6.375	15-Apr-42	24.12	88.62	88.62	↑	0.00	7.392%	7.392%	↑	-	11.619	11.205
FR67	8.750	15-Feb-44	25.96	115.74	115.55	↑	18.70	7.379%	7.394%	↓	(1.45)	11.534	11.123
FR76	7.375	15-May-48	30.21	102.46	100.65	↑	181.40	7.173%	7.320%	↓	(14.69)	12.408	11.979

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation  
Seri Acuan 2018

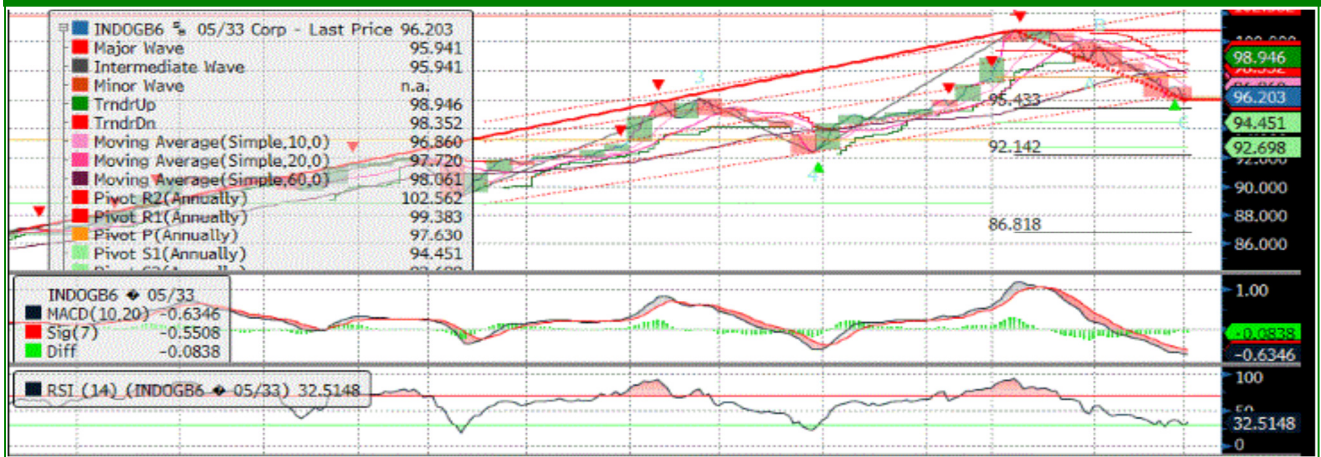
Kepemilikan Surat Berharga Negara													
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	28-Feb-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.51	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.51	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55



**FR0064**



**FR0065**



**FR0075**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*